

PERBANDINGAN PRAKTIK AKUNTANSI INDONESIA DAN RUSIA

Natalis Christian, Jeslyn Fedelia, Jennifer Te, Mellinda Vellin

Fakultas Bisnis dan Manajemen,
Universitas Internasional Batam, Indonesia

*Corresponding Author:
Author: Natalis Christian

Abstract.

The ever-developing economy requires that the state has the application of good accounting practices to produce good and clear financial reports. Each country has different accounting practices by the following policy standards and accounting guidelines in their own country. Different practices may be due to legal factors, fiscal and tax policies, economic factors, cultural factors, and historical differences in accounting in each country. Therefore the author wishes to make a comparison of existing accounting practices in Indonesia and Russia with a qualitative collection method through reliable sources. That concluded that accounting practices in Indonesia and Russia, although both adopt IFRS as a guideline in the preparation of Indonesian PSAK and Russian RAS, after research it is proved that there are still differences between accounting practices in Indonesia and Russia in recognizing, presenting, and recording transactions in financial statements. Companies doing business in Indonesia and Russia must understand these differences to ensure the recording of inventory transactions and presentation of their financial statements complies with the legal and accounting requirements applicable in each country.

Keywords: *Accounting, Indonesia, Russia, PSAK, RAS*

PENDAHULUAN

Globalisasi telah mendorong perdagangan yang lebih luas dan insentif. Dalam era perdagangan bebas saat ini, ketergantungan antar satu negara dengan negara yang lain meningkat, oleh karena itu hubungan perdagangan internasional sangat penting pada era globalisasi saat ini (Diphayana, 2018). Globalisasi juga memengaruhi aliran investasi asing langsung. Perusahaan multinasional dapat melakukan investasi langsung di negara-negara lain untuk mendirikan pabrik, kantor cabang, atau memperoleh kepemilikan saham dalam perusahaan lokal. Aliran investasi asing mendorong perdagangan internasional dengan menghubungkan rantai pasok global dan mendorong aliran barang dan jasa antara negara-negara.

Perdagangan internasional dan investasi warga negara asing ke perusahaan lokal dapat mendorong penggunaan praktik akuntansi internasional. Ketika perusahaan lokal terlibat dalam transaksi lintas negara, mereka sering kali

dihadapkan pada kebutuhan untuk mematuhi standar akuntansi internasional yang diterima secara global (Nasarudin et al., 2014). Dengan adanya perbedaan praktik akuntansi di setiap negara, maka perlu adanya persamaan standar akuntansi yang bersifat internasional. Dengan adanya *International Financial Reporting Standards* (IFRS) maka para pengguna informasi keuangan dapat menginterpretasikan informasi keuangannya sesuai dengan standar internasional (Christian et al., 2022).

International Financial Reporting Standards (IFRS) telah menjadi standar akuntansi bersifat global (Indarti et al., 2017). Setiap negara yang telah mengadopsi IFRS sebagai standar akuntansi di negaranya tentu saja akan berbeda dengan negara lain dengan adanya faktor-faktor budaya dan politik. Yuesti & Saitri (2021) menjelaskan konvergensi dalam standar akuntansi dan dalam konteks standar internasional bertujuan untuk mencapai satu set standar akuntansi yang diterima secara internasional. Proses ini melibatkan penyesuaian standar akuntansi nasional dengan standar internasional yang telah ditetapkan. Dengan adopsi satu set standar akuntansi internasional yang diterima secara internasional, diharapkan akan lebih mudah untuk membandingkan laporan keuangan perusahaan dari berbagai negara dan memfasilitasi akses investor ke informasi yang relevan. Namun, penting untuk dicatat bahwa proses konvergensi standar akuntansi internasional masih terus berlangsung dan belum sepenuhnya mencapai satu standar yang diterima oleh semua negara. Beberapa negara masih memiliki kebijakan dan standar akuntansi nasional mereka sendiri, meskipun mereka mungkin mengacu pada IFRS atau mengharmonisasikan standar mereka dengan IFRS.

Negara Indonesia telah menjalin hubungan perdagangan internasional dengan banyak negara salah satunya adalah Rusia yang merupakan objek penelitian ini. Indonesia dan Rusia telah memiliki hubungan diplomatik pada tahun 1950-an. Namun, hubungan ekonomi antara Indonesia dan Rusia terjadi perubahan dan berkembang setelah adanya Perang Dingin (Hakim & Sadiyin, 2022). Walaupun Indonesia dan Rusia memiliki hubungan bilateral, namun praktik dari akuntansi dari kedua negara tentu saja berbeda sesuai dengan budaya dan latar belakang masing-masing negara. Standar akuntansi yang digunakan Indonesia adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sedangkan Rusia menggunakan Standar Akuntansi Rusia (RAS). Maka dengan itu, pada penelitian ini penulis akan meneliti perbedaan dan persamaan konsep akuntansi antara negara Indonesia dan Rusia, serta membahas sejarah, landasan hukum, sertifikasi dan masalah akuntansi yang ada di Rusia.

TINJAUAN PUSTAKA

Faktor yang Memengaruhi Perbedaan Praktik Akuntansi

Praktik akuntansi di setiap negara tentunya berbeda meskipun sekarang sudah banyak negara yang mulai mengadopsi IFRS sebagai pedoman standar kebijakan akuntansi di negaranya. Kebijakan akuntansi akan berbeda di setiap negara dikarenakan adanya faktor hukum, kebijakan fiskal dan pajak, faktor ekonomi, faktor budaya serta perbedaan historis akuntansi pada setiap negara (Yuesti & Saitri, 2021).

a. Faktor Hukum dan Regulasi

Perbedaan dalam sistem hukum dan regulasi antara negara-negara dapat memengaruhi praktik akuntansi. Setiap negara memiliki kerangka kerja hukum dan regulasi yang unik, termasuk peraturan tentang pengungkapan informasi keuangan, perhitungan pajak, perlakuan akuntansi untuk transaksi khusus, dan tata kelola perusahaan. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi bagaimana laporan keuangan disusun dan disajikan (Nobes & Parker, 2012).

b. Kebijakan Fiskal dan Pajak

Perbedaan dalam kebijakan fiskal dan pajak antara negara-negara dapat memengaruhi perlakuan akuntansi untuk pendapatan, beban, dan aset. Pajak penghasilan, pembebanan pajak, dan insentif fiskal yang berbeda dapat memengaruhi bagaimana perusahaan melaporkan dan mengukur transaksi keuangan mereka (Street & Bryant, 2000).

c. Faktor Ekonomi

Struktur ekonomi suatu negara, termasuk sektor industri dominan, ketergantungan pada sumber daya alam, dan tingkat pengembangan pasar modal, dapat memengaruhi praktik akuntansi. Misalnya, dalam negara dengan sektor pertanian yang kuat, praktik akuntansi terkait dengan aset biologis dan harga komoditas mungkin lebih penting. Demikian pula, negara dengan pasar modal yang berkembang mungkin memiliki persyaratan pelaporan dan pengungkapan yang lebih ketat (Choi & Meek, 2016).

d. Faktor Budaya

Budaya dan lingkungan bisnis suatu negara juga dapat memengaruhi praktik akuntansi. Nilai-nilai budaya, tradisi, dan preferensi lokal dapat memengaruhi pendekatan perusahaan terhadap pengungkapan informasi, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan akuntansi. Selain itu, lingkungan bisnis dan keuangan yang unik di setiap negara dapat memengaruhi praktik akuntansi yang digunakan (Hofstede, 2001).

e. Faktor Perbedaan Historis Akuntansi

Perbedaan historis dalam perkembangan akuntansi di setiap negara dan keberlanjutannya dalam budaya akuntansi lokal juga memainkan peran penting dalam perbedaan praktik akuntansi. Setiap negara memiliki sejarah dan tradisi yang unik dalam mengembangkan praktik akuntansi dan pemahaman konsep akuntansi. Hal ini dapat menciptakan perbedaan dalam pendekatan akuntansi dan preferensi terkait pengukuran, pengungkapan, dan penilaian (Belkaoui, 2004).

International Financial Reporting Standards (IFRS)

IFRS (*International Financial Reporting Standards*) merupakan seperangkat standar akuntansi internasional yang digunakan secara global untuk penyusunan laporan keuangan. IFRS dikembangkan dan diterbitkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB) dengan tujuan untuk menciptakan kerangka kerja akuntansi yang konsisten dan komparatif di seluruh negara (Kieso et al., 2019). IFRS mengatur berbagai aspek dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi keuangan. Standar ini memberikan panduan mengenai bagaimana aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas harus dilaporkan dalam laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Yuliani & Siliwangi (2018) deskriptif kualitatif merupakan suatu kajian penelitian yang bersifat deskriptif, metode penelitian ini umumnya digunakan untuk meneliti fenomena sosial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari situs resmi, jurnal serta buku yang terpercaya. Data yang dikumpulkan berupa data non numerik yang berisi tentang informasi yang berkaitan dengan prinsip, kebijakan serta standar akuntansi. Indonesia dan Rusia merupakan objek dari penelitian ini, untuk melihat perbedaan standar serta kebijakan akuntansi yang diterapkan di negara Indonesia dan Rusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Perkembangan Akuntansi di Rusia

Perkembangan akuntansi di Rusia dimulai pada abad ke-18 ketika Kekaisaran Rusia mengalami modernisasi di bawah pemerintahan Tsar Peter yang Agung. Pada saat itu, akuntansi dipandang sebagai instrumen penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam administrasi negara dan bisnis. Pada awalnya, akuntansi di Rusia mengikuti standar akuntansi Prancis dan

Jerman. Namun, pada tahun 1917, Revolusi Rusia menggulingkan pemerintahan Tsar dan membawa komunisme ke Rusia. Sejak saat itu, praktik akuntansi di Rusia mengalami perubahan besar. Pada tahun 1921, pemerintah Soviet mendirikan sistem ekonomi yang terpusat dan mengadopsi "sistem perencanaan terpadu", di mana perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk melaporkan hasil produksi dan keuangan mereka kepada pemerintah (Platonova, V., 2017).

Pada tahun 1924, pemerintah Soviet memperkenalkan "sistem akuntansi ganda", dimana catatan keuangan harus dilakukan secara paralel, yaitu satu catatan untuk kepentingan internal perusahaan dan satu catatan untuk pihak luar seperti pemerintah dan kreditor. Sistem ini dikenal sebagai "metode Rusia" atau "sistem akuntansi ganda Rusia". Selama periode Soviet, praktik akuntansi di Rusia sangat dipengaruhi oleh ideologi komunis. Tujuan utama akuntansi adalah untuk mengontrol produksi dan distribusi barang-barang dalam masyarakat sosialis. Pada saat itu, akuntansi tidak dilihat sebagai alat untuk meningkatkan keuntungan atau efisiensi bisnis. Setelah runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991, Rusia mengalami perubahan besar dalam hal ekonomi dan politik. Perubahan ini membawa perubahan dalam praktik akuntansi di Rusia. Pada tahun 1998, Rusia memperkenalkan standar akuntansi baru yang berdasarkan pada standar akuntansi internasional (IAS). Hal ini memungkinkan perusahaan Rusia untuk beroperasi dengan standar akuntansi internasional dan memperkuat hubungan bisnis dengan negara-negara Barat. Kini, akuntansi di Rusia terus berkembang dan menganut standar akuntansi internasional. Universitas-universitas di Rusia menawarkan program akuntansi yang mencakup berbagai aspek akuntansi, termasuk akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, dan audit (Platonova, V., 2017).

Landasan Hukum Akuntansi di Rusia

Sistem regulasi akuntansi di Federasi Rusia terdiri dari dokumen empat tingkat (Fondeco.ru, n.d.) :

- a. Tingkat pertama regulasi akuntansi di Rusia terdiri dari Undang-Undang Federal "Tentang Akuntansi" yang diterbitkan pada tanggal 21 November 1969 No. 129 (sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Federal tanggal 23 Juli 1998 No. 123). Undang-undang ini mengatur berbagai aspek akuntansi seperti objek akuntansi, tugas utama, regulasi, organisasi, persyaratan dasar, dokumentasi dan pendaftaran, pelaporan, serta tanggung jawab terhadap pelanggaran undang-undang di Rusia.
- b. Tingkat kedua regulasi akuntansi mencakup ketentuan atau standar akuntansi. Standar ini mengatur metodologi dan organisasi akuntansi untuk berbagai aspeknya. Mereka memberikan aturan dasar dalam membangun akuntansi dan membentuk kebijakan akuntansi. Penggunaan

standar ini membantu mencegah kesalahan dalam akuntansi dan meningkatkan kualitasnya.

- c. Tingkat ketiga terdiri dari pedoman, instruksi, rekomendasi, dan dokumen lainnya yang dikembangkan bersamaan dengan standar akuntansi.
- d. Tingkat keempat melibatkan kebijakan akuntansi internal organisasi. Dokumen peraturan internal ini menetapkan ketentuan khusus dalam akuntansi untuk organisasi tersebut. Berdasarkan tindakan legislatif federal, peraturan akuntansi, serta rekomendasi dan instruksi metodologis, organisasi secara mandiri mengembangkan dokumen peraturan internal yang mencerminkan kebijakan akuntansi mereka.

Selain adanya empat tingkat regulasi akuntansi di Rusia, Rusia juga memiliki Undang-Undang Federal yang mengatur kebijakan akuntansi di negaranya, yakni (Fondeco.ru, n.d.):

- a. Undang-Undang Federal No. 402-FZ "Tentang Akuntansi" - Undang-undang ini mengatur prinsip-prinsip umum dan persyaratan yang berkaitan dengan akuntansi di Rusia. Undang-undang ini juga memberikan definisi dan terminologi penting yang terkait dengan praktik akuntansi di negara tersebut.
- b. Undang-Undang Federal No. 208-FZ "Tentang Laporan Keuangan" - Undang-undang ini mengatur persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan di Rusia.

Organisasi Akuntansi Profesional dan atau Pemerintah di Rusia

Di Rusia, ada beberapa organisasi akuntansi profesional dan pemerintahan yang bertanggungjawab atas pengaturan dan pengembangan praktik akuntansi di negara ini. Berikut adalah beberapa organisasi tersebut:

- a. Kamar Dagang dan Industri Rusia (*Chamber of Commerce and Industry of Russia*) - Organisasi ini bertanggung jawab atas pengembangan dan promosi bisnis di Rusia, termasuk pengembangan praktik akuntansi yang transparan dan efektif.
- b. Asosiasi Akuntan dan Auditor Rusia (*Association of Accountants and Auditors of Russia*) - Organisasi ini didirikan pada tahun 1990 dan merupakan badan profesional resmi untuk akuntan dan auditor di Rusia. Asosiasi ini bertanggung jawab atas pengembangan standar akuntansi dan audit di Rusia, serta memberikan pelatihan dan sertifikasi untuk akuntan dan auditor.
- c. Bank Sentral Rusia (*Central Bank of Russia*) - Bank Sentral Rusia bertanggung jawab atas pengaturan dan pengawasan sistem perbankan di Rusia, termasuk pemantauan praktik akuntansi di sektor perbankan.

- d. Kementerian Keuangan Rusia (*Ministry of Finance of Russia*) - Kementerian Keuangan Rusia bertanggung jawab atas kebijakan keuangan negara, termasuk pengembangan regulasi akuntansi dan pelaporan keuangan di sektor publik.
- e. Komite Standar Akuntansi Federasi Rusia (*Federal Accounting Standards Board*) - Komite ini bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan standar akuntansi di Rusia. Komite ini bekerja sama dengan Komite Standar Akuntansi Internasional (*International Accounting Standards Board*) untuk memastikan bahwa standar akuntansi di Rusia sesuai dengan standar internasional.

Organisasi-organisasi ini berperan penting dalam pengembangan dan pengaturan praktik akuntansi di Rusia, serta memastikan bahwa standar akuntansi dan audit di Rusia memenuhi persyaratan internasional dan nasional.

Sertifikasi Akuntansi Internasional di Rusia

Di Rusia, sertifikasi akuntansi internasional dapat dirujuk pada sertifikasi yang diberikan oleh organisasi internasional seperti:

- a. ACCA (*Association of Chartered Certified Accountants*)
ACCA adalah lembaga yang menawarkan program sertifikasi *Chartered Certified Accountant*. Sertifikasi ini mengakui keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan, dan memiliki reputasi yang kuat di tingkat global. Sertifikasi ACCA menekankan pada pengetahuan dan keterampilan akuntansi, audit, manajemen keuangan, perpajakan, dan berbagai aspek lainnya yang relevan dalam profesi akuntansi (ACCA, n.d.).
- b. CIMA (*Chartered Institute of Management Accountants*)
Sertifikasi CIMA (*Chartered Management Accountant*) mengakui keahlian dalam bidang manajemen akuntansi, perencanaan strategis, pengambilan keputusan, analisis bisnis, dan aspek manajemen lainnya yang penting dalam dunia bisnis (Accountants, n.d.).
- c. CIPA (*Certified International Professional Accountant*)
Program CIPA adalah program berbahasa Rusia untuk sertifikasi internasional akuntan profesional. Nama program tersebut merupakan singkatan dari nama bahasa Inggris dari sertifikat CIPA (*Certified International Professional Accountant*). Pemegang sertifikat CAP/CIPA berhak membubuhkan nama sertifikat pada tanda tangannya, yang sejalan dengan kebiasaan internasional. Semua ujian program CAP / CIPA diadakan dalam bahasa Rusia, dan "Pajak" dan "Hukum" juga dapat diambil dalam bahasa Ukraina. Program CIPA terdiri dari tiga komponen: pelatihan, ujian dan sertifikasi (CIPA, n.d.).
- d. CPA (*Certified Public Accountant*)

Kualifikasi CPA adalah kualifikasi internasional yang diakui kelas dunia. CPA adalah tingkat kualifikasi internasional tertinggi untuk seorang petugas keuangan. Itu menegaskan pelatihannya yang tinggi dan diberikan kepada spesialis yang telah lulus proses sertifikasi dan kepatuhan profesional. Dibangun di atas standar pelaporan keuangan internasional IFRS, standar audit internasional ISA (IAS), memenuhi persyaratan standar pendidikan internasional IFAC (CPARUSIA, n.d.).

Standar Pelaporan, Pengukuran dan Pengungkapan Laporan Keuangan di Rusia

Standar pelaporan laporan keuangan, pengukuran, dan pengungkapan di Rusia didasarkan pada berbagai undang-undang dan peraturan pemerintah, serta standar internasional. Beberapa standar utama yang digunakan di Rusia adalah sebagai berikut:

- a. Standar Akuntansi Rusia (*Russian Accounting Standards / RAS*)
Standar ini digunakan untuk pelaporan keuangan perusahaan di Rusia dan dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Rusia. RAS mencakup prinsip akuntansi yang harus diikuti oleh perusahaan, serta persyaratan untuk pengukuran dan pengungkapan laporan keuangan ((RAS), n.d.).
- b. Standar Internasional Pelaporan Keuangan (*International Financial Reporting Standards / IFRS*)
Standar ini digunakan oleh perusahaan di Rusia yang terdaftar di bursa efek internasional atau memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan internasional. IFRS mencakup prinsip akuntansi yang serupa dengan RAS, namun dengan beberapa perbedaan signifikan dalam pengukuran dan pengungkapan. Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) adalah seperangkat aturan yang dengannya dokumen dibuat dengan hasil suatu perusahaan. Rusia memulai transisi ke sistem IFRS pada tahun 1998. Sekarang UU No. 208-FZ memuat daftar organisasi yang wajib mengeluarkan laporan sesuai dengan standar internasional. Penerapan standar tidak menghilangkan kewajiban untuk memelihara catatan akuntansi sesuai dengan perundang-undangan nasional (KSK GROUP, n.d.).

Masalah Akuntansi Saat Ini di Negara Rusia

Berawal dari runtuh dan pecahnya Uni Soviet, terdapat 15 negara yang awal tergabung di sana mulai memisahkan diri dan mendirikan negara mereka sendiri di kawasan Eropa Timur. Negara tersebut antara lain adalah: Armenia, Belarus, Estonia, Rusia, Ukraina, Uzbekistan dll. Pada tahun 2014 hubungan antara negara Rusia dan Ukraina mulai memanas hingga sekarang. Salah satunya adalah konflik militer yang mana invasi Rusia pada Ukraina, invasi menurut (KBBI)

adalah aktivitas yang memasuki area negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan tujuan menguasai atau menyerang negara tersebut. Invasi ini dimulai tepatnya pada 24 Februari 2022 dan akibat dari adanya invasi tersebut akuntansi dan perekonomian di negara Rusia mulai terancam dikarenakan sanksi tahap awal yang diberikan oleh beberapa negara yang mendukung Ukraina dan juga merupakan bagian dari *North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Beberapa negara yang termasuk anggota NATO adalah Amerika Serikat, Inggris, Ukraina, Perancis, Belanda, Belgia, Kanada, Italia, Jerman, Spanyol dan lain-lain. NATO juga mempunyai beberapa mitra atau daftar negara yang ikut serta dalam organisasi di luar benua Eropa, misalnya Australia, Irak, Jepang, Selandia baru, Kolombia dan lain-lain.

Berikut beberapa sanksi atau ancaman awal yang diberikan anggota-anggota negara dalam NATO pada Rusia, antara lain (Pakpahan, 2022):

- A. Sanksi yang diberikan oleh Amerika Serikat:
 - a. Sanksi pertama adalah pemberhentian aktivitas operasional 2 lembaga keuangan Rusia yang terletak di Amerika Serikat yaitu *Corporation Bank for Development and Foreign Economic Affairs* (Vnesheconombank/ VEB) dan *Public Joint Stock Company* (Promsvyabank/ PSB) serta 42 anak perusahaan mereka. hal ini dapat menghambat aktivitas Rusia dalam pembiayaan kontrak mengenai pertahanan dan pengumpulan dana baru untuk biaya kampanye melawan Ukraina.
 - b. Sanksi kedua adalah pembekuan properti dan investasi-investasi yang dianggap dekat dengan Presiden Putin pada area di bawah kekuasaan Amerika Serikat.
 - c. Sanksi ketiga adalah meningkatkan atau membatasi transaksi utang negara Rusia melalui *Office of Foreign Asset Control* (OFAC) sehingga dapat menghambat Rusia dalam mengumpulkan dana dan mendanai program-program pemerintahan termasuk invasi pada Ukraina.
- B. Sanksi yang diberikan oleh Inggris: Sanksi yang menargetkan 5 bank Rusia yaitu *General Bank, Rossiya, IS Bank, The Black Sea Bank*, dan *Promsvyazbank* dengan mengurangi akses mereka agar pembiayaan dalam pengumpulan uang dalam membiayai pembatasan akses pada pasar modal
- C. Sanksi yang diberikan oleh Jerman: Jerman melakukan penundaan proses sertifikasi pipa gas “*Nord Stream*” yang mana mempunyai fungsi membawa gas alam dari Rusia langsung ke Eropa.
- D. Sanksi yang diberikan oleh Kanada: Kanada melarang warganya melakukan kegiatan transaksi keuangan dengan Luhansk, Donetsk dan juga pembelian utang negara Rusia.

- E. Sanksi yang diberikan oleh Jepang: Jepang memberi larangan dalam penerbitan obligasi Rusia di dalam negara (Jepang), tidak hanya itu Jepang juga melakukan pembekuan aset individual Rusia dan membatasi aktivitas perjalanan warga Rusia ke Jepang.

Department, Professional Standards (2022) Selain sanksi-sanksi di atas, terdapat juga sanksi yang diberikan oleh lembaga akuntan pada Rusia dimana pada tanggal 20 Juli 2022, pemerintah menetapkan peraturan baru di Parlemen yang akan melarang penyediaan layanan tertentu, termasuk 'layanan akuntansi' (ICEAW) dan 'layanan konsultasi manajemen', kepada perusahaan Rusia. Larangan ini diperkenalkan dengan nama Peraturan Rusia (Sanksi) (EU Exit) (Amandemen) (No.14) 2022 ('Peraturan 2022') dan mulai berlaku pada tengah malam tanggal 21 Juli 2022 (Peraturan 1).

Firma Akuntansi Big 4 yang secara bersama-sama kompak untuk mundur dari Rusia (Birtwistle, 2022): Deloitte, memutuskan untuk memisahkan praktiknya dengan Rusia dari jaringan global perusahaan yang mana hal ini akan berdampak besar pada 3,000 rekan profesional Deloitte yang berlokasi di Rusia.

- a. EY (Ernst & Young), ikut memisahkan dan tidak akan melayani klien pemerintahan Rusia. Hal tersebut akan berdampak pada 4,700 rekan kerja EY yang ada di Rusia.
- b. PwC (PricewaterhouseCoopers), tidak boleh mempunyai perusahaan anggota yang berada di Rusia dan PwC Rusia harus meninggalkan jaringan global perusahaan. Hal tersebut berdampak pada 3,700 mitra maupun staf yang bekerja di bawah naungan PwC Rusia.
- c. KPMG, yang mengatakan keputusan yang diambil merupakan konsekuensi atas tindakan invasi yang dilakukan Rusia pada Ukraina. KPMG mengambil jalan yang sama yaitu memutuskan hubungan dengan perusahaan-perusahaan Rusia dan akibatnya KPMG Rusia harus keluar dari jaringan global perusahaan. Hal itu berdampak pada 4,500 karyawan KPMG yang berada di Rusia.

Perbandingan Praktik Akuntansi Rusia dan Indonesia Rusia:

1. Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Pemerintah Rusia telah melaksanakan program untuk penyelarasan standar nasional akuntansi dengan IFRS sejak tahun 1998. Sejak itu dua puluh standar akuntansi baru yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Federasi Rusia diterapkan. Sejak tahun 2004 semua bank komersial telah diwajibkan untuk menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan kedua standar akuntansi nasional dan IFRS

2. Pengukuran Akuntansi

Dalam Federasi Rusia, pemerintah mempunyai kontrol tunggal atas akuntansinya. Perusahaan di Rusia lebih condong mengubah laba untuk menghindari pajak dan mengubah pendapatan agar terlihat lebih menguntungkan bagi investor. Menteri keuangan Rusia telah membuat ketetapan akuntansi, tetapi CBRF yang bertanggung jawab untuk membuat standar akuntansi dan audit untuk bank dan institusi kredit. Sebagai tambahan CBRF memonitor mereka dan menetapkan persyaratan modal minimum.

3. Penyusunan Laporan Keuangan

Pada tahun 2002 perdana menteri Rusia mengumumkan bahwa perusahaan Rusia dan bank harus membuat laporan keuangan yang sesuai dengan IFRS. Pada awal tahun 2004 lebih spesifik lagi semua pernyataan konsolidasi oleh perusahaan dan bank harus disiapkan dengan IFRS. Laporan keuangan bank individual juga harus disiapkan dengan IFRS tetapi untuk perusahaan individual harus lanjut menggunakan GAAP Rusia. Meskipun sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Rusia sudah menyiapkan laporan berdasarkan US GAAP atau IFRS, masih banyak perusahaan menggunakan standar akuntansi Rusia (RAS) yang sudah using.

Pengguna utama RAS adalah otoritas negara dan pajak, bukan manajemen atau pihak ketiga. Laporan keuangan RAS harus mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan penjelasan. Di bawah RAS, tata letak tertentu wajib untuk neraca dan laporan lainnya. Pemerintah Rusia telah berusaha untuk menyelaraskan Standar Akuntansi Rusia dengan IFRS sejak tahun 1998. Undang-undang No. 208-FZ memperkenalkan IFRS ke dalam undang-undang Rusia pada tahun 2010. Sejak 2012, IFRS semakin diadopsi di Rusia, dan wajib untuk laporan keuangan konsolidasi, sedangkan laporan keuangan mandiri harus disusun menggunakan RAS. Pernyataan IFRS juga diperlukan untuk perusahaan publik domestik. IFRS umumnya dianggap lebih relevan dengan kebutuhan investor.

Adopsi IFRS di Rusia telah difinalisasikan pada tahun 2012. IFRS diperlukan untuk laporan keuangan konsolidasi semua entitas yang sekuritasnya terdaftar di bursa efek, untuk bank dan lembaga kredit lainnya, lembaga kliring, dan lain-lain. Selain itu, beberapa perusahaan milik negara diharuskan menyiapkan laporan keuangan IFRS terkonsolidasi dengan keputusan terpisah dari pemerintah Rusia. IFRS juga wajib diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasi. Dimana laporan keuangan *stand alone* (terpisah) untuk semua entitas harus disusun menggunakan RAS.

Dalam *financial statement*, Setiap badan hukum yang terdaftar di Rusia harus menyiapkan laporan keuangan *stand alone statutory* (RAS) untuk setiap tahun fiskal (kalender) yang berakhir pada 31 Desember. Format dan isi laporan keuangan diatur oleh Kementerian Keuangan yang juga mengatur bagan akun bersama dengan entri akuntansi yang direkomendasikan untuk transaksi biasa

(untuk bank dan lembaga kredit lainnya – oleh Bank Sentral Rusia). Laporan keuangan harus mencakup neraca (dengan perbandingan dua tahun), laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas (semua - dengan perbandingan satu tahun) dan catatan penjelasan. Cabang dan kantor perwakilan badan hukum asing dapat memilih untuk tidak memelihara catatan akuntansi mereka dan menyiapkan laporan keuangan menurut RAS, asalkan mereka memelihara catatan pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan Rusia. Laporan keuangan RAS harus diajukan ke otoritas pajak dan daftar statistik negara bagian dalam waktu tiga bulan setelah akhir tahun kalender.

Indonesia:

Awal sejarah adanya standar akuntansi keuangan di Indonesia itu pada tahun 1973 terbentuk panitia penghimpunan bahan-bahan dan struktur GAAP dan GAAS. Pada tahun tersebut juga dibentuk komite prinsip akuntansi Indonesia (komite PAI) yang bertugas menyusun standar keuangan. Ini merupakan masa awal IAI menerapkan sistem standar akuntansi di Indonesia yang dituangkan di dalam buku berjudul “Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)”. Selanjutnya pada periode kepengurusan IAI tahun 1994 – 1998 nama komite PAI diubah menjadi komite standar akuntansi keuangan (komite SAK), kemudian pada kongres VIII, tanggal 23 – 24 September 1998 di Jakarta, komite SAK diubah menjadi Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk masa bakti 1998 – 2000 dan diberikan otonomi untuk menyusun dan mengesahkan PSAK.

Pada tahun 1984, komite PAI membuat sebuah revisi standar akuntansi dengan cara lebih mendasar jika dibandingkan PAI 1973 dan mengondisikan ke dalam sebuah buku berjudul “Prinsip Akuntansi Indonesia 1984” Prinsip tersebut memiliki tujuan untuk membuat suatu kesesuaian terhadap ketentuan akuntansi yang dapat diterapkan di dalam dunia bisnis. Pada tahun 1994, IAI telah melakukan berbagai langkah harmonisasi menggunakan standar akuntansi internasional di dalam proses pengembangan standar akuntansi dan melakukan revisi total pada PAI 1984 dan sejak itu mengeluarkan Standar Keuangan yang diberi nama Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan sejak 1 Oktober 1994. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ditetapkan sebagai standar akuntansi yang baku di Indonesia. Perkembangan standar akuntansi ketiga ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan profesi akuntansi dalam rangka mengikuti dan mengantisipasi perkembangan Internasional. Banyak standar yang dikeluarkan itu sesuai atau sama dengan standar akuntansi internasional yang dikeluarkan oleh IASC.

Indonesia sebagai salah satu anggota G20 pun sudah mengadopsi IFRS ke dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sejak 1 Januari 2012. Hal ini bermakna bahwa sejak tanggal tersebut pula Indonesia sudah meninggalkan PSAK berbasis *United Stated General Accounting Accepted*

Principles (US-GAAP). Berdasarkan PSAK No. 10 bahwa penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mencakup dimuatnya pengungkapan informatif yang memadai atas hal-hal material seperti bentuk, susunan, dan isi laporan keuangan, serta catatan atas laporan keuangan yang meliputi istilah yang digunakan, rincian yang dibuat, penggolongan unsur dalam laporan keuangan, dan dasar-dasar yang digunakan untuk menghasilkan jumlah yang dicantumkan dalam laporan keuangan. Dalam berjalannya waktu, PSAK akan terus direvisi dan ditambah sesuai dengan perkembangan akuntansi yang dibutuhkan dan perkembangan bisnis usaha negara. Terdapat 3 pilar Standard Akuntansi Indonesia, diantaranya adalah:

- a. Standar Akuntansi Keuangan
- b. Standar Akuntansi Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)
- c. Standar Akuntansi Syariah

Penyusunan laporan keuangan di Indonesia terdiri dari beberapa komponen yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan (Yuesti & Saitri, 2021).

Perbedaan antara IFRS dan RAS terkait pelaporan dan pencatatan transaksi (Владимирович, 2019).

Subjek	IFRS	RAS
Prosedur pencatatan transaksi mendesak	Persyaratan dan liabilitas derivatif dicatat sebagai aset dan kewajiban pada nilai wajar	Tidak dicerminkan
Pengakuan dan penilaian aset tetap	Pada nilai wajar: harga asli, saat ini atau pada saat penjualan	Pada saat diterimanya hak; Tidak dinilai ulang
Refleksi cadangan untuk kemungkinan kerugian (RVPS)	Jumlah cadangan untuk kemungkinan kerugian bersih pada periode pelaporan (selisih antara pemotongan dan pemulihan) cadangan kerugian	Disimpan dalam laporan konsolidasi tidak berubah

Tabel 1. Perbedaan antara IFRS dan RAS terkait pelaporan dan pencatatan transaksi

Perbedaan pengakuan dan pencatatan aset berwujud antara IFRS dan RAS (Istrate, 2012).

Jenis Aset Berwujud		Aset dengan Masa Manfaat Terbatas	Aset dengan Masa Manfaat Tidak Terbatas	Properti Investasi	Aset Tidak Lancar untuk Dijual	Persediaan	Aset Biologis
Tanah	RAS		X				
	IFRS		X	X	X		
Gedung	RAS	X				X	
	IFRS	X		X	X		
Peralatan	RAS	X				X	
	IFRS	X			X		
Hewan dan Tumbuhan Hidup	RAS	X				X	
	IFRS						X

Tabel 2. Perbedaan pengakuan dan pencatatan aset berwujud antara IFRS dan RAS

Perbandingan praktik akuntansi Indonesia dan Rusia, sumber (402-FZ, n.d.; PSAK Indonesia, n.d.; Sirait et al., 2018)

Objek	Indonesia	Rusia
	PSAK	RAS
Persediaan	Persediaan termasuk dalam kelompok aset	Persediaan sebagai subjek dari aset dan liabilitas
	Menggunakan metode FIFO, Rata-Rata Tertimbang	Menggunakan metode FIFO, LIFO dan Rata-Rata Tertimbang
Penyusunan laporan keuangan	-Laporan posisi keuangan -Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya -Laporan perubahan ekuitas -Laporan arus Kas -Catatan atas laporan keuangan	-Laporan posisi keuangan -Laporan laba rugi -Laporan arus Kas
Pencatatan laporan arus kas	Boleh menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung	Hanya diperbolehkan menggunakan metode langsung
	Uang yang diterima dari pemilik (pemegang saham) dicatat dalam aktivitas pendanaan	Uang yang diterima dari pemilik (pemegang saham) dicatat dalam aktivitas operasional
	Pembayaran kas kepada pemegang saham dicatat dalam aktivitas pendanaan	Pembayaran kas kepada pemegang saham dicatat dalam aktivitas investasi
	Penerimaan dan pelunasan pinjaman dicatat dalam aktivitas pendanaan	Penerimaan dan pelunasan pinjaman dicatat dalam aktivitas operasi
Harga pokok penjualan	Biaya komersial dan umum tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok penjualan	Biaya komersial dan umum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok penjualan
Pencatatan biaya-biaya	Informasi tentang biaya, termasuk amortisasi dan depresiasi dicatat dalam laporan laba rugi	Informasi tentang biaya, termasuk amortisasi dan depresiasi ditunjukkan pada lampiran laporan posisi keuangan

Pencatatan investasi pada entitas asosiasi	Menilai investasi jangka panjang dan pendek menurut sifatnya	Mewajibkan investasi jangka panjang dan pendek disajikan dalam laporan posisi keuangan dengan harga akuisisi
--	--	--

Tabel 3. Perbandingan praktik akuntansi Indonesia dan Rusia

KESIMPULAN

Hubungan perdagangan antara negara Indonesia dan Rusia telah mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir. Dengan adanya hubungan perdagangan internasional antara Indonesia dan Rusia maka terjadi transaksi internasional. Setiap transaksi yang terjadi diperlukan catatan informasi keuangan yang jelas untuk menginterpretasikan hasil kinerja perusahaan kepada para investor. Indonesia dan Rusia sama-sama mengadopsi IFRS sebagai pedoman dari standar akuntansi keuangan di negaranya. Setelah dilakukan perbandingan praktik akuntansi di Indonesia dan Rusia, terbukti bahwa walaupun Indonesia dan Rusia sama-sama mengadopsi IFRS sebagai pedoman pelaporan keuangannya, namun masih terdapat perbedaan pengakuan, penyajian dan pencatatan transaksi pada laporan keuangan. Perbedaan dalam praktik akuntansi antara Indonesia dan Rusia memiliki implikasi bagi perusahaan yang beroperasi di kedua negara. Perusahaan yang melakukan bisnis di kedua negara harus memahami perbedaan ini untuk memastikan bahwa pencatatan transaksi persediaan dan penyajian laporan keuangan mereka sesuai dengan persyaratan hukum dan akuntansi yang berlaku di masing-masing negara. Hal ini akan membantu memastikan ketaatan terhadap peraturan, meningkatkan transparansi, dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- (KBBI), K. B. B. I. (n.d.). *Invasi*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrieved May 29, 2023, from <https://kbbi.web.id/invasi>
- (RAS). (n.d.). *Russian Accounting Standards (RAS)*. Retrieved May 30, 2023, from <https://www.moedelo.org/club/terms/rsbu>
- ACCA, R. (n.d.). *ACCA Diploma in Finance and Business Management*. Retrieved May 30, 2023, from <https://www.accaglobal.com/russia/ru/qualifications/russian-language-advanced-diploma.html>
- Accountants, A. of I. C. P. (n.d.). *CIMA (Chartered Institute of Management Accountants)*. Retrieved May 30, 2023, from <https://www.gslb.cimaglobal.com/>
- Belkaoui, A. R. (2004). *Accounting Theory (5th ed.)*. Cengage Learning.
- Birtwistle, J. (2022). *Deloitte last of the Big Four to exit Russia and Belarus*.

- AccountingWEB. <https://www.accountingweb.co.uk/practice/general-practice/deloitte-last-of-the-big-four-to-exit-russia-and-belarus>
- Choi, F. D. S., & Meek, G. K. (2016). *International Accounting (8th ed.)*. Pearson.
- Christian, N., Angelica, S., & Tanwijaya, R. (2022). Perbandingan antara GAAP Indonesia dan GAAP Italia. *Mbia*, 21(2), 149–158. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i2.1781>
- CIPA, R. (n.d.). *Certified International Professional Accountant*. Retrieved May 30, 2023, from <https://cipaprogram.org/mcipa.html>
- CPARUSIA. (n.d.). *CPA Certified Public Accountant*. Retrieved May 30, 2023, from <https://cpa.org.ru/qualification/CPA-Pro-Qualification/>
- Department, P. S. (2022). *Locking Russia out of UK accountancy services*. ICAEW. <https://www.icaew.com/regulation/regulatory-news/locking-russia-out-of-uk-accountancy-services>
- Diphayana, W. (2018). *Perdagangan internasional*. Deepublish.
- FEDERATION, R. (n.d.). *Federal Law “On Accounting” dated 06.12.2011 N 402-FZ (last edition)*. RUSSIAN FEDERATION. Retrieved June 4, 2023, from https://www.consultant.ru/document/cons_doc_LAW_122855/
- Fondeco.ru. (n.d.). *DAFTAR DOKUMEN NORMATIF DASAR AKUNTANSI. SISTEM REGULASI AKUNTANSI REGULASI DI FEDERASI RUSIA DAFTAR DOKUMEN REGULASI AKUNTANSI*. Fondeco.Ru. Retrieved May 30, 2023, from <https://fondeco.ru/id/perechen-osnovnyh-normativnyh-dokumentov-po-buhgalterskomu/>
- Hakim, A. B., & Sadiyin, M. (2022). PENGARUH PERANG RUSIA - UKRAINA TERHADAP STABILITAS HUBUNGAN POLITIK INDONESIA DAN RUSIA. *Journal of International Relations (JoS)*, 2(1), 14–21.
- Hofstede, G. (2001). *Culture’s Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions, and Organizations Across Nations*. Sage Publications.
- INDARTI, APRILIYANI, I. B., & SOVIYANTI, E. (2017). Sosialisasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Berbasis International Financial Report Standard (IFRS) pada SMK Keuangan Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 1(3), 2580–4111. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/168>
- Indonesia, I. A. (n.d.). *PSAK Umum Indonesia*. Indonesia, Ikatan Akuntansi. Retrieved June 4, 2023, from <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/PSAKUmum>
- Istrate, C. (2012). Impact of IFRS on Romanian Accounting and Tax Rules for Fixed Tangibles Assets. *Accounting and Management Information Systems*, 11(2), 243–263.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*:

- IFRS Edition (3rd ed.)*. Wiley.
- KSK GROUP, R. (n.d.). *IFRS (INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS)*. Retrieved May 30, 2023, from https://kskgroup.ru/press-center/articles/msfo/?sphrase_id=6976
- Nasarudin, M. I., Surya, I., Yustiavandana, I., Nefi, A., & Adiwarman. (2014). *Aspek hukum pasar modal Indonesia*. Kencana.
- Nobes, C., & Parker, R. H. (2012). *Comparative International Accounting (12th ed.)*. Pearson Education Limited.
- Pakpahan, P. A. K. (2022). *Invasi Rusia ke Ukraina dan Perekonomian Global*. UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN. <https://unpar.ac.id/invasi-rusia-ke-ukraina-dan-perekonomian-global/>
- Platonova, V., N. (2017). Accounting and the Reforms of Government in Eighteenth-Century Russia. *Franz Steiner Verlag*, 200–238.
- Sirait, C. M., Wahyudati, K., & Natakusuma, M. I. (2018). *Basis akuntansi rusia*. 08.
- Street, D. L., & Bryant, S. M. (2000). *International Accounting and Multinational Enterprises (4th ed.)*. Wiley.
- Yuesti, A., & Saitri, P. W. (2021). Akuntansi Internasional. In CV. Noah Aletheia. <https://docobook.com/akuntansi-internasional16af5621744d81a984fd54eb69f7c5eb1965.html>
- Yuliani, W., & Siliwangi, I. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *QUANTA*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Владимирович, К. С. (2019). *Финансы и учетная политика*. 9–13.